

DETERMINAN AUDIT JUDGMENT: STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN

Nurul Hasanah, Iin Rosini
Universitas Pamulang

nurulhs89@yahoo.co.id, hafizh_iin@yahoo.com

Abstract

This research was compiled to find out how the influence of the pressure of obedience, the complexity of the task and the experience of the auditors audit against the judgment on the public accountant in South Jakarta. Research methodology used use descriptive method quantitative and using primary data secondary. Selection of a sample probability sampling with the purposive approach to sampling and samples used totaled 9 HOOD with a total of 57 respondents total auditor. The result of multiple linear Regression obtained $9,539 Y = + 0,563X_1 + 0,4111X_2 + 0,720X_3$. The t-test based procured and $X_1 (0,022 < 0,05)$, $x_2 (0,064 > 0,05)$, $X_3 (0,003 < 0,05)$ so the inferred stress obedience and partially influential auditor experience significantly to audit judgement and the complexity of the tasks partially do not affect significantly to audit judgement.

Keywords: audit judgement; auditor; complexity of the task; experience

Abstrak

Penelitian ini disusun untuk mengetahui bagaimana pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik di Jakarta selatan. Metodologi penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling berjumlah 9 KAP dengan total responden sebanyak 57 auditor. Hasil dari Regresi linear berganda diperoleh $Y = 9,539 + 0,563X_1 + -0,4111X_2 + 0,720X_3$. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (5,315 > 2,78)$ yang artinya tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Berdasarkan uji t diperoleh $X_1 (0,022 < 0,05)$, $X_2 (0,064 > 0,05)$, $X_3 (0,003 < 0,05)$ sehingga disimpulkan tekanan ketaatan dan pengalaman auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit judgment dan kompleksitas tugas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment.

Kata Kunci: audit judgment; auditor; kompleksitas tugas; pengalaman

Diterima: 30 April 2016; Revisi: 20 Agustus 2016; Disetujui: 5 September 2016

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Akuntan publik adalah seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk memberikan Auditing & Assurance Service (Jasa audit umum dan *Review*) atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi dan jasa – jasa lainnya yang berhubungan dengan Akuntansi dan Keuangan.

Untuk melaksanakan audit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan sejumlah standar (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut. Agar dapat diverifikasi, informasi harus dapat diukur. Kantor Akuntan Publik sebagai auditor independen bertanggungjawab atas laporan keuangan historis dari seluruh perusahaan publik dan perusahaan besar lainnya. Penggunaan laporan keuangan yang diaudit di Indonesia semakin banyak dilakukan sejalan dengan semakin berkembangnya dunia usaha dan pasar modal. Umum di masyarakat untuk menyebut kantor akuntan publik sebagai auditor atau auditor independen, meskipun masih terdapat auditor – auditor lain di luar akuntan publik yang terdaftar. Di Indonesia, penggunaan gelar akuntan terdaftar diatur oleh undang undang No. 34 tahun 1954.

Seorang akuntan (auditor) dalam proses audit memberikan opini dengan *judgment* yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgment* yang dibuatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas yang dihadapi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor dalam audit *judgment*. Tekanan ketaatan merupakan suatu kondisi tekanan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seorang karyawan dalam bekerja yang dapat mempengaruhi hasil pekerjaan dan dalam hal ini tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan pekerjaan tempatnya bekerja.

Seorang auditor dalam melaksanakan proses audit juga akan mengalami adanya tekanan ketaatan baik dari atasan maupun dari entitas klien yang diperiksa. Dalam hal ini profesionalisme dan etika berperan karena selain berfikir bahwa auditor harus berjalan sesuai fakta yang ditemukan dan berdasarkan prinsip keuangan berlaku umum tetapi juga tekanan dari atasan dan klien juga berpengaruh besar. Temuan De Zoort dan Lord dalam Jamilah dkk (2007) melihat adanya pengaruh tekanan atasan pada konsekuensi yang memerlukan biaya, seperti halnya tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme, dan hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial.

Ashton dalam Jamilah (2007), telah mencoba untuk melihat pengaruh tekanan dari atasan pada kinerja auditor dalam hal budget waktu, tenggang waktu, akuntabilitas, dan justifikasi. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*. Paradigma ketaatan pada kekuasaan ini dikembangkan oleh Milgram dalam Wuri (2013), dalam teorinya dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan, dan dirinya terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat *Audit Judgment*. Kompleksitas tugas berarti tugas tugas tersebut memiliki tingkat pemecahan yang kompleks dimana tidak hanya berdasarkan fakta saja persoalan dihadapi. Pengujian pengaruh kompleksitas tugas ini bersifat penting karena kecenderungan bahwa dalam melaksanakan tugas audit adalah tugas yang banyak yang menghadapi persoalan kompleks.

Menurut Knoers & Hadianto dalam Wuri(2013) pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman seorang auditor akan sangat menentukan dalam membuat audit *judgment*, pendapat ini didukung oleh Abdolmohamndi dalam Nadirsyah dkk (2011) yang menunjukkan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan

dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Semakin seorang auditor menghadapi kompleksitas tugas dan tekanan ketaan dari atasan maupun dari klien semakin auditor memiliki banyak pengalaman. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan dan pengalamannya maka akan menghasilkan hasil yang terbaik.

Oleh karena itu pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik. *Judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut.

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti dalam pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. *Audit judgment* diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa *audit judgement* ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. Kualitas dari *judgment* ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Nadhiroh, 2010).

METODE

Populasi dalam penelitian ini auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan yang berjumlah 84 auditor baik itu auditor senior maupun auditor junior yang kurang lebih akan diambil dari 10 Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Peneliti menentukan jumlah populasi karena di setiap Kantor Akuntan Publik jumlah auditornya berbeda-beda. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah dengan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan yang telah terdaftar pada Directory Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh IAI.
- b. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada kantor akuntan publik baik itu partner, manajer, supervisor, senior maupun junior).

- c. Responden tidak dibatasi oleh *gender* sehingga semua auditor yang bekerja di kantor akuntan publik dapat diikutsertakan sebagai responden.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 57 auditor yang telah mengisi kuesioner. Jumlah ini diambil karena tidak semua kuesioner yang disebarakan ke dalam populasi akan kembali ke peneliti dengan jumlah yang sama. Metode yang digunakan peneliti adalah Regresi Berganda. Persamaan regresi ini bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas yang telah diketahui besarnya (Santoso, 2002). Adapun Regresi Linear Berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y : *Audit Judgment*

X₁ : Tekanan Ketaatan

X₂ : Kompleksitas Tugas

X₃ : Pengalaman Auditor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui tiga variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara ketiga variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dalam Tabel I

Tabel I. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,539	6,853		1,392	0,170
Tekanan_Ketaatan	0,563	0,238	0,300	2,367	0,022
Kompleksitas_tugas	-0,411	0,217	-0,253	1,895	0,064
Pengalaman_Auditor	0,720	0,229	0,404	3,144	0,003

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh persamaan

$$Y = 9,539 + 0,563X_1 + -0,411X_2 + 0,720X_3$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diterangkan bahwa konstanta sebesar 9,539 artinya jika nilai tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor nilainya adalah 0, maka *audit judgmentnya* nilainya 9,539. Kemudian, koefisien regresi variabel tekanan ketaatan sebesar 0,563 berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tekanan ketaatan, maka dapat menambah *audit judgment* sebesar 0,563. Selanjutnya, koefisien regresi variabel kompleksitas tugas sebesar -0,411. Koefisien ini bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara variabel kompleksitas tugas, semakin besar kompleksitas tugas yang didapat oleh auditor maka tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang dibuat oleh auditor. Terakhir, Koefisien regresi variabel pengalaman auditor sebesar 0,720 hal ini berarti bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan tingkat pengalaman auditor, maka dapat menambah *audit judgment* sebesar 0,720.

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi – variasi dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjust R Square* pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	0,231	0,188	4,87087

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Auditor,

Tekanan_Ketaatan, Kompleksitas_tugas

b. Dependent Variable: Audit_Judgment

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari hasil Tabel 2 dapat dilihat *Adjusted Square* pada penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,188 (18,8%). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 18,8% *audit judgment* auditor dapat dipengaruhi oleh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor. Sedangkan sisa (100%-18,8% = 81,2%) *audit judgment* dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	378,273	3	126,091	5,315	,003 ^b
I Residual	1257,446	53	23,725		
Total	1635,719	56			

a. Dependent Variable:

Audit_Judgment

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Auditor, Tekanan_Ketaatan, Kompleksitas_tugas

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,315 sedangkan F_{tabel} pada α 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang $= (k-1) = 4-1 = 3$, dengan derajat penyebut $= (n-k) = 57-4 = 53$ dengan (3,53) di dalam f tabel 0,05 adalah 2,78 oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,315 > 2,78$) maka dapat disimpulkan hasil hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*. Variabel tekanan ketaatan (X_1) memiliki probabilitas sig sebesar 0,022 yang dimana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamillah, dkk (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Sehingga dapat diketahui hasil hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Variabel kompleksitas tugas (X2) memiliki probabilitas sig sebesar 0,064 yang dimana lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamillah, dkk (2007) yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Sehingga dapat diketahui hasil hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.

Variabel pengalaman auditor (X3) memiliki probabilitas sig sebesar 0,003 yang dimana lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Wuri Restuningsih (2013) yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor berhubungan positif terhadap *audit judgment*. Sehingga dapat diketahui hasil hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Tekanan ketaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil uji t statistik dengan hasil 0,022 dibawah nilai *alpha* 0,05. Tekanan ketaatan yaitu perintah dari atasan dan keinginan dari klien untuk menyimpang dari standar profesional akan cenderung mentaati perintah walaupun perintah tersebut tidak tepat sehingga akan menghasilkan *audit judgment* yang cenderung menyimpang dari standar profesional. Kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil uji t statistik dengan hasil 0,064 diatas nilai *alpha* 0,05. Artinya para auditor dapat mengetahui tugasnya dengan jelas, tidak mengalami kesulitan dan tingginya kompleksitas tugas akan membuat seseorang menjadi kurang fokus dalam melaksanakan tugasnya. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa nilai sig 0,003 dan nilai ini dibawah nilai alpha 0,05. Dengan demikian semakin banyak dan luas auditor memiliki pengalaman dalam mengaudit maka akan mempermudah auditor dalam menghasilkan *judgment* yang lebih baik lagi.

Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* di peroleh hasil uji validitas dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, diketahui, r_{tabel} 0,2609 dan dinyatakan valid, atas uji reabilitas variabel ini dinyatakan reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Uji normalitas dengan Uji *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai diatas *alpha* 0,05 dan dinyatakan normal. Uji multikolinearitas tidak

terjadi multikolinieritas antara variabel independen Hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil uji analisis berganda didapat $Y=9,539+0,563X_1-0,411X_2+0,720X_3$. Uji koefisien korelasi dimana 2 variabel memiliki sig dibawah nilai α dan 1 variabel diatas nilai α yang berarti kekuatan hubungan antar variabel sangat kuat. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 18,8%. Sedangkan untuk hasil uji F didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $5,315 > 2,78$ sehingga diperoleh hasil H_0 ditolak atau signifikan. Dan yang terakhir adalah uji t menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* ($0,022 < 0,05$) kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* ($0,064 > 0,05$).

PUSTAKA ACUAN

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A & James K. Loebbecke. 2011. *Auditing Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. dkk. 2006. *Auditing and Assurance Service- An Integrated Approach, 9th Edition*, Jakarta: PT. Indeks.
- Asih, D.A.T. 2006. Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam bidang Auditing, Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Dewi, Anteng Gustiana. 2013. *Pengaruh Due Professional Care dan Independensi terhadap Kualitas Audit*, Skripsi. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- Herliansyah, Yudi & Meifida Ilyas. 2006. *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Idris, Seni Fitriani. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Pengetahuan dan Persepsi Etis terhadap Audit Judgment*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jamilah, Siti, dkk. 2007. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Simposium Akuntansi 10, Unhas Makassar.
- Mayangsari, Sekar & Puspa Wandanarum. 2013. *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*, Jakarta: Media Bangsa.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing: Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS.
- Sagara, Yusar & Fitri Yani Jalil. 2013. *Auditing*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

- Nadhiroh, S.A. 2010. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan Selfefficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nadirsyah, dkk. 2011. *Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor terhadap pertimbangan audit sampling pada BPK RI perwakilan Provinsi Aceh*. Skripsi. Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Jakarta: Alfabeta.
- Restuningsing, Wuri. 2013. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Pengetahuan dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat)*, Skripsi. Jakarta: Universitas Mercubuana.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berfikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.